

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompensasi, fasilitas kerja, kompetensi, dukungan organisasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja perawat dengan motivasi sebagai variabel intervening di RSUD Royal Prima Medan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, melibatkan seluruh 246 perawat sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji univariat, bivariat, path analysis dan multivariat dengan SPSS dan Lisrel. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perawat berusia 25–30 tahun (62,2%), berjenis kelamin perempuan (76,4%), berpendidikan S1 Keperawatan (63,4%), serta memiliki masa kerja seimbang antara 3 tahun (50,8%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa fasilitas kerja, kompetensi, dukungan organisasi, dan lingkungan kerja berhubungan signifikan dengan kinerja perawat, sedangkan kompensasi tidak berhubungan signifikan. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja melalui motivasi, fasilitas kerja dan lingkungan kerja berpengaruh langsung, dukungan organisasi berpengaruh tidak langsung melalui motivasi, dan kompetensi memiliki pengaruh paling kuat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu faktor kompetensi menjadi variabel paling dominan yang memengaruhi kinerja perawat, sedangkan motivasi berperan sebagai variabel mediasi parsial. Saran bagi manajemen rumah sakit perlu meningkatkan kompetensi dan motivasi perawat serta menciptakan fasilitas dan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendorong kinerja yang optimal.

Kata Kunci: Kompensasi, Fasilitas Kerja, Kompetensi, Dukungan Organisasi, Lingkungan Kerja, Motivasi, Kinerja Perawat